

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam mempelajari bahasa Jerman, salah satu hal yang penting untuk dikuasai adalah tata bahasa. Tata bahasa dalam bahasa Jerman disebut dengan *Grammatik*. Pembelajar bahasa Jerman seringkali kesulitan dalam mempelajari *Grammatik* karena *Grammatik* dalam bahasa Jerman memang dianggap sulit. Salah satu aturan yang sangat penting dalam mempelajari *Grammatik* adalah kasus.

Kasus dalam bahasa Jerman biasanya dipengaruhi oleh *Artikel* suatu benda, *Präposition*, ataupun verba yang digunakan dalam kalimat. *Nomen* (nomina) yang telah dipengaruhi oleh kasus tertentu akan berbeda dari kata dasarnya. Kasus dalam bahasa Jerman terbagi menjadi 4, yaitu *Nominativ*, *Genitiv*, *Dativ*, dan *Akkusativ*. Kasus-kasus tersebut memiliki peran dan aturan yang berbeda-beda dalam penggunaannya. Salah satu jenis kasus yang perlu dikuasai dalam bahasa Jerman adalah *Genitiv*.

Kasus *Genitiv* memang kasus yang dianggap paling sulit dipahami dan dikuasai pembelajar bahasa Jerman karena jarang digunakan. Selain itu *Genitiv* juga tidak ada padanannya dalam beberapa bahasa, seperti bahasa Indonesia dan bahasa ibu yang sebelumnya telah dikuasai oleh pembelajar bahasa Jerman, sehingga cukup sulit untuk diajarkan dan dipelajari.

*Genitiv* sering digunakan untuk menunjukkan kepemilikan suatu benda dalam bahasa Jerman. Namun karena dianggap sulit, kebanyakan pembelajar bahasa Jerman lebih memilih menggunakan *Präposition von* dalam menyatakan kepemilikan suatu hal. Contoh jenis *Genitiv* yang menunjukkan kepemilikan adalah:

(1) *Das Auto des Vaters*

Mobil            ayah

Dalam contoh (1) terdapat bentuk *Nomen* yang telah dipengaruhi oleh kasus *Genitiv*. *Nomen* tersebut adalah *Vaters*. Kata *Vaters* berasal dari kata *Vater* yang

Revani Handayani, 2017

ANALISIS GENITIV DALAM ARTIKEL DOSSIER DI MAJALAH "BRIGITTE"

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditambahkan akhiran ‚s‘ karena berdasarkan unsur pembentukannya kata *Vater* memiliki dua suku kata sehingga berakhiran ‚s‘. Kata *Vaters* berfungsi sebagai atribut dan penjelas kata *Auto*.

Dalam contoh (1) juga dapat disimpulkan bahwa *des Vaters* memiliki *Artikel Definit* dan termasuk ke dalam genus singular maskulin. Kasus yang mempengaruhi perubahan *Nomen* beserta *Artikeln*ya tersebut adalah *Genitiv*, sehingga *der Vater* berubah menjadi *des Vaters*. Hal ini dikarenakan pada dasarnya nomina dengan *Artikel der* akan berubah menjadi *des* ketika dipengaruhi oleh kasus *Genitiv*. Dari segi arti dapat diketahui bahwa contoh (1) memiliki arti mobil milik ayah, hal ini berarti bahwa frasa pada contoh (1) menunjukkan kepemilikan.

Karena dianggap sulit, pembelajar bahasa Jerman seringkali mengganti contoh (1) dengan kalimat *Das ist das Auto von dem Vater*. Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia maka kalimat tersebut berarti Ini adalah mobil Ayah. Dalam kalimat tersebut, makna kepemilikannya dapat dilihat dari kata *von*. Maknanya sama dengan contoh (1), hanya saja kalimat tersebut menggunakan *Präposition von* dan dipengaruhi oleh kasus *Dativ*.

Selain *Genitivattributiv* yang mengaitkan satu benda dengan benda lainnya, terdapat juga jenis *freie Genitiv*. Jenis *Genitiv* ini sesuai dengan namanya *frei* yang berarti bebas, merupakan jenis *Genitiv* yang tidak mengaitkan satu benda dengan benda lainnya. Contoh kalimat untuk jenis *freie Genitiv*, sebagai berikut:

(2) *Eines Tages*

Suatu hari

Dari contoh (2) dapat dilihat bahwa *eines Tages* tidak bergantung ataupun berkaitan dengan benda atau hal lain. Kata *Tages* berasal dari kata *Tag*. Kata *Tages* berakhiran huruf –es karena memiliki satu suku kata. Kata *Tag* memiliki *Artikel der* sehingga ketika kata *ein* dipengaruhi oleh kasus *Genitiv* berubah menjadi *eines*. Dari contoh (2) juga dapat disimpulkan bahwa kata *Tages* memiliki *Artikel indefinit* dan termasuk ke dalam genus maskulin singular.

Sebelumnya *Genitiv* telah diteliti oleh Willy Damayyati (2013) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam penelitian dengan judul „Analisis *Genitiv*

dalam Roman „Café Saratoga“ karya Schwerdtfeger“. Dalam penelitian tersebut, Willy meneliti *Genitivattribut* secara khusus. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan mengkaji jenis-jenis *Genitiv* lainnya dalam media yang berbeda, yakni majalah. Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti *Genitiv* dalam penelitian skripsinya. Dalam hal ini penulis berharap dapat memperdalam pemahamannya mengenai *Genitiv*. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk meneliti materi *Genitiv* di artikel Dossier dalam majalah „Brigitte“. Dengan demikian penulis memilih judul “ANALISIS *GENITIV* DALAM ARTIKEL DOSSIER DI MAJALAH ‘BRIGITTE’ “

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Jenis *Genitiv* apa saja yang terdapat dalam artikel Dossier di majalah “Brigitte”?
2. Bagaimana proses gramatika dari setiap jenis *Genitiv* yang terdapat dalam artikel Dossier di majalah “Brigitte”?
3. Apa saja fungsi *Genitiv* yang terdapat dalam artikel Dossier di majalah “Brigitte”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui jenis *Genitiv* apa saja yang terdapat dalam artikel Dossier di majalah “Brigitte”.
2. Mengetahui proses gramatika setiap jenis *Genitiv* yang terdapat dalam artikel Dossier di majalah “Brigitte”.
3. Mengetahui fungsi dari setiap jenis *Genitiv* yang terdapat dalam artikel Dossier di majalah “Brigitte”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembelajar bahasa Jerman sebagaimana berikut:

1. Dalam penulisan penelitian ini penulis dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai jenis, proses gramatika, dan fungsi dari materi *Genitiv*.
2. Penulisan penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya untuk penelitian berikutnya.

#### **E. Struktur Organisasi**

Penelitian ini memiliki struktur organisasi yang disusun sebagai berikut:

##### 1. Bab I (Pendahuluan)

Dalam bab ini terdapat lima subbab. Pada subbab pertama penulis memaparkan latar belakang masalah mengenai penelitian skripsi ini. Penulis juga memaparkan contoh *Genitiv* agar pembaca dapat lebih memahami apa yang ditulis pada penelitian skripsi ini yang kemudian dilanjutkan dengan subbab kedua yakni rumusan masalah. Pada rumusan masalah, penulis memilih tiga masalah dari sekian banyak masalah yang ditemukan mengenai *Genitiv*. Penulis menuliskan tujuan penelitian ini pada subbab ketiga. Kemudian pada subbab keempat penulis memaparkan manfaat penelitian ini bagi berbagai pihak. Pada subbab terakhir, penulis memaparkan struktur organisasi dalam penelitian skripsi ini.

##### 2. Bab II (Kajian Pustaka)

Pada bab kedua terdapat sembilan subbab, penulis memaparkan mengenai teori-teori pendukung penelitian skripsi ini. Pada subbab pertama penulis menjelaskan teori mengenai *Substantiv*, kemudian pada subbab kedua penulis menjelaskan mengenai *Artikel*. Pada sub-bab ketiga penulis menjelaskan mengenai genus. Kemudian pada subbab keempat penulis menjelaskan teori

**Revani Handayani, 2017**

*ANALISIS GENITIV DALAM ARTIKEL DOSSIER DI MAJALAH "BRIGITTE"*

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai *Numerus* yang dilanjutkan dengan teori mengenai kasus pada subbab kelima. Di dalam subbab keenam penulis menjelaskan teori mengenai *Genitiv*. Pada subbab ketujuh penulis menjelaskan teori mengenai majalah. Kemudian pada subbab kedelapan penulis menjelaskan teori mengenai artikel pada majalah. Pada subbab terakhir penulis memaparkan kerangka berfikir dari penelitian skripsi ini.

### 3. Bab III (Metode Penelitian)

Dalam bab ketiga penulis memaparkan mengenai metode penulisan penelitian skripsi ini. Pada bab ini terdapat empat subbab. Pada subbab pertama penulis membahas mengenai desain penelitian apa yang digunakan dalam penelitian skripsi ini. Pada subbab kedua penulis menjelaskan mengenai partisipan dan tempat penelitian. Subyek dan tempat penelitian dipaparkan secara jelas pada subbab ini. Kemudian penulis menjelaskan jenis data yang diperlukan, instrumen penelitian, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan data pada subbab ketiga yang berjudul pengumpulan data. Pada subbab keempat yang berjudul analisis data, penulis menjelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah yang ditempuh setelah berhasil mengumpulkan data.

### 4. Bab IV (Temuan dan Pembahasan)

Pada bab ini terdapat tiga subbab. Subbab yang pertama penulis mengemukakan mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data. Kemudian pada subbab kedua penulis membahas mengenai temuan-temuan penelitian yang nantinya akan menjawab rumusan masalah pada bab I. Pada subbab ketiga penulis memaparkan mengenai hasil diskusi penelitian, yakni persentase frekuensi setiap jenis *Genitiv* dalam sumber data.

### 5. Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi)

Bab ini berisikan tiga subbab. Subbab pertama berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Subbab kedua berisi implikasi yang ditujukan

**Revani Handayani, 2017**

*ANALISIS GENITIV DALAM ARTIKEL DOSSIER DI MAJALAH "BRIGITTE"*

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini serta peneliti selanjutnya. Subbab ketiga pada bab ini berisi rekomendasi yang juga ditujukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini serta peneliti selanjutnya.